



PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

DOKUMEN KURIKULUM OBE

S1 PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, sehingga naskah Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dapat diselesaikan dengan lancar dan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka pikir baru di bidang pendidikan untuk merespon aneka perubahan di berbagai bidang kehidupan tersebut. Jiwa utama kebijakan itu adalah transformasi kegiatan pembelajaran yang dapat membekali mahasiswa menjadi aktor-aktor perubahan sesuai dengan perkembangan zamannya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran tidak hanya di kampus formal, tetapi juga di kampus informal seperti masyarakat desa, dunia usaha dan industri, dan bidang-bidang kehidupan lainnya.

- Permendikbud nomor 3 tahun 2020 yang menyatakan tentang pemberian hak belajar kepada mahasiswa selama 3 semester dapat melakukan kegiatan belajar di luar program studinya. Mahasiswa diberikan kemerdekaan untuk belajar selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS di prodi lain selingkung perguruan tingginya, dan selama 2 semester atau setara dengan 40 SKS berkegiatan pembelajaran di program studi pada perguruan tinggi lain, dan atau berkegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi, seperti di pedesaan, perusahaan, perindustrian, tempat/bengkel kerja, pusat riset, pusat pengabdian dan masyarakat. [Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023](#) Menjadi landasan bagi perguruan tinggi untuk menyesuaikan kurikulumnya agar lebih bermutu, dengan menekankan standar luaran, proses, dan masukan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat dan membawa keberkahan untuk kita semua.

Koordinator Prodi
Pendidikan Luar Sekolah (PLS)



Dr. Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104052008121001

HALAMAN PENGESAHAN

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dinyatakan berlaku mulai tanggal 10 November 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si. NIP.
196805031994031003

Surabaya, 10 November 2025
Koordinator Prodi Pendidikan Luar
Sekolah Dr. Rivo

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'N' followed by a surname.

Nugroho, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104052008121001

**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya
2. Pelaksana Proses Pembelajaran
 - a. Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 - b. Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
 - c. Program Studi : S1 Pendidikan Luar Sekolah
3. Akreditasi BAN-PT
 - a. Nomor : 3176/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021
 - b. Peringkat Akreditasi : A
4. Gelar Lulusan Program Studi : Sarjana Pendidikan (S.Pd)

1. Universitas	: Universitas Negeri Surabaya ✓ PTN □PTS
2. Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Jenjang Program Studi	: S1
4. Gelar Lulusan	: S.Pd
5. Akreditasi Program Studi (<i>Nasional</i>)	: A
6. Akreditasi Program Studi (<i>International</i>)	
7. Alamat	: Kampus Lidah Wetan Gedung O1 Lantai 2 Fakultas Ilmu Pendidikan, Unesa, Jl. Lidah Wetan Surabaya (60213)
8. Situs web	: https://pls.fip.unesa.ac.id/
9. Surel	: pendidikanluarsekolah@unesa.ac.id

B. EVALUASI KURIKULUM

Program Studi Pendidikan Nonformal telah menerapkan kurikulum dengan klaster keilmuan yang meliputi Pemberdayaan Masyarakat, Manajemen Pendidikan Nonformal, Andragogi, dan Pendidikan Keluarga. Orientasi keilmuan kurikulum program studi mengalami perubahan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, untuk memenuhi pencapaian profil lulusan, orientasi keilmuan kurikulum Program Studi Pendidikan Nonformal diarahkan dan disinergikan dengan beberapa mata kuliah secara runtut.

Evaluasi kurikulum adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan kesesuaian kurikulum program Pendidikan Non Formal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum memenuhi kebutuhan pendidikan non-formal dan membekali calon Fasilitator dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Evaluasi ini mencakup isi kurikulum, metode pengajaran, praktik penilaian, dan keterampilan yang diajarkan kepada siswa. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih efektif dan selaras dengan perkembangan terkini pendidikan nonformal.

Evaluasi tersebut melibatkan umpan balik berkelanjutan dari pengguna alumni mengenai keselarasan antara apa yang diajarkan dengan kebutuhan lapangan. Program ini menyesuaikan kurikulumnya berdasarkan masukan pengguna dan mempertimbangkan perubahan global seperti revolusi industri keempat, masyarakat 5.0, dan perubahan kebijakan seperti Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Evaluasi kurikulum merupakan suatu kebutuhan di tingkat universitas, selaras dengan kompetensi keilmuan, tuntutan industri, dan tren pengetahuan dan pendidikan di masa depan.

Proses evaluasi meliputi diskusi kelompok forum dengan pimpinan universitas dan fakultas, departemen terkait, pemangku kepentingan Pendidikan non-formal, anggota fakultas ahli, dan peserta program. Survei terhadap lulusan dan pemangku kepentingan dilakukan untuk menilai hubungan antara kurikulum dan keterampilan yang dibutuhkan oleh Fasilitator. Masukan dari pemangku kepentingan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan alumni, memandu penyempurnaan kurikulum dan konten tambahan agar tetap mengikuti perkembangan pengetahuan dan tren masyarakat. Evaluasi kurikulum pada program Pendidikan nonformal melibatkan berbagai pemangku kepentingan antara lain Tutor, Fasilitator, profesional, asosiasi, anggota fakultas, pimpinan universitas, dan mahasiswa. Ini menggunakan model evaluasi CIPP (Konteks, Input, Proses, dan Produk) untuk memberikan wawasan, mempertimbangkan nilai dan manfaat yang direncanakan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan.

Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Nonformal diawali dengan

proses:

1. Penyusunan profil lulusan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan pengguna lulusan dan penelusuran hasil studi lulusan Program Studi Pendidikan Nonformal, penyusunan capaian pembelajaran (Program Learning Outcome- PLO);
2. Penyusunan matriks capaian pembelajaran (Program Learning Outcome-PLO) pada program studi untuk mereduksi mata kuliah dan SKS;
3. Mata pelajaran disusun dengan mengacu pada tujuan program studi (Program Educational Objectives-PEO) dan hasil pembelajaran (Program Learning Outcome-PLO).

Untuk itu Kurikulum Program Studi Pendidikan Nonformal disusun untuk menyikapi perubahan tersebut. Kurikulum Program Studi Pendidikan Nonformal diharapkan dapat memfasilitasi dan membekali mahasiswa dalam berkreasi dan berinovasi di bidang pendidikan nonformal.

Proses evaluasi menilai elemen konteks, masukan, proses, dan produk. Evaluasi konteks meninjau kembali pertimbangan mendasar program dan penyelarasan kebutuhan. Evaluasi masukan menilai alokasi sumber daya dalam desain program. Evaluasi proses memastikan implementasi sejalan dengan rencana, dan evaluasi produk menentukan pencapaian tujuan. Evaluasi tersebut meliputi keselarasan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, struktur kurikulum, isi, keluasan, kedalaman, koherensi, dan pengorganisasian program.

C. EVALUASI PENELUSURAN ALUMNI (TRACER STUDY)

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) secara berkala melaksanakan tracer study sebagai instrumen evaluasi berbasis luaran (outcome-based evaluation) yang bertujuan untuk menilai kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur kurikulum, dan kebutuhan nyata dunia kerja serta masyarakat. Tracer study tidak diposisikan sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai *evidence-based curriculum review* yang menjadi dasar dalam siklus penjaminan mutu akademik dan pembaruan kurikulum. Tracer Study digunakan untuk:

1. Mengidentifikasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja PNF/PLS
2. Memetakan bidang kerja alumni dan relevansinya dengan profil lulusan
3. Mengidentifikasi kompetensi yang dirasakan kurang oleh alumni saat memasuki dunia kerja
4. Menggali kebutuhan kompetensi baru yang belum terakomodasi dalam kurikulum
5. Menilai relevansi mata kuliah, metode pembelajaran, dan pengalaman lapangan

Hasil tracer study menunjukkan bahwa secara substansi kompetensi lulusan telah selaras dengan kebutuhan dunia kerja PNF, namun diperlukan penguatan pada aspek praktik manajemen program, kemitraan, kewirausahaan sosial, literasi digital, serta pembelajaran berbasis proyek komunitas sebagai dasar tindak lanjut revisi kurikulum Prodi PLS. Berikut merupakan tabel temuan dari tracer study:

Tabel temuan tracer study

Temuan Tracer Study	Makna Temuan	Kebutuhan Penguatan Kompetensi	Tindak Lanjut pada Kurikulum
Keeratan bidang studi dengan pekerjaan berada pada kategori “Cukup Erat” (32,31%) dan hanya 27,69% sangat erat	Profil lulusan sudah relevan, tetapi belum cukup spesifik membekali konteks kerja riil PNF	Kontekstualisasi pembelajaran dengan setting nyata PNF/komunitas	Integrasi project based learning berbasis komunitas di beberapa MK sejak semester awal
Alumni banyak bekerja di perusahaan swasta (52,31%), wiraswasta (13,85%), lembaga lain, tidak dominan di PKBM formal	Lulusan PLS terserap di sektor non-tradisional PNF (pelatihan, sosial, komunitas, wirausaha edukasi)	Kewirausahaan sosial, desain program pelatihan, fleksibilitas peran fasilitator	Penambahan muatan <i>edupreneurship</i> & <i>social entrepreneurship</i> dalam MK PNF
Jalur memperoleh kerja terbesar melalui internet/iklan online (18,96%) dan relasi/dosen/teman (18,96%)	Jejaring dan literasi digital sangat menentukan keberhasilan kerja alumni	Kemampuan membangun jejaring, personal branding, literasi digital	Penguatan literasi digital, komunikasi profesional, dan kemitraan lembaga
Metode pembelajaran yang paling berpengaruh: Diskusi, Kerja Lapangan, Magang, Demonstrasi	Metode yang bersifat praktik dan partisipatif paling dirasakan manfaatnya	Pengalaman belajar berbasis praktik riil	Perluasan porsi kerja lapangan, magang, dan praktikum berbasis proyek
Kompetensi yang dibutuhkan lebih tinggi dari yang dikuasai pada: Kerja Tim (4,9), Komunikasi (4,91),	Soft skills kolaboratif dan fasilitatif sangat dibutuhkan di dunia kerja PNF	Fasilitasi kelompok, komunikasi komunitas, teamwork	Integrasi latihan fasilitasi kelompok & microteaching komunitas

Pengembangan diri (4,89)			
Penggunaan TI diperlukan tinggi (4,8)	PNF sudah masuk era digital & media	Literasi media, desain media pembelajaran komunitas	Penambahan praktik pembuatan media & pembelajaran digital
Alumni merasa metode kuliah sudah baik, tetapi praktik perlu ditambah lagi sebelum lulus	Selain aktivitas mobilitas akademik, perlu integrasi pembelajaran dengan praktik dunia kerja	Pengalaman lapangan bertahap, bukan hanya di akhir studi	Praktik lapangan terintegrasi di beberapa MK, bukan hanya PPL
Tracer menekankan perlunya kompetensi tambahan non- akademik	Dunia kerja menuntut keterampilan manajerial & administratif program	Manajemen program, penyusunan proposal, laporan kegiatan	Penguatan MK Manajemen PNF & Evaluasi Program berbasis praktik

Analisis tracer study menunjukkan bahwa relevansi kompetensi lulusan dengan dunia kerja PNF telah baik. Diperlukan penguatan pada aspek praktik manajemen program, fasilitasi komunitas, kewirausahaan sosial, literasi digital, dan pengalaman lapangan terintegrasi. Temuan ini menjadi dasar dalam revisi strategi pembelajaran dan penguatan beberapa mata kuliah dalam kurikulum Prodi PLS.

D. TUJUAN PROGRAM GELAR

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) pada mulanya lahir dengan nama Pendidikan Sosial (PS), Jurusan PLS Surabaya lahir bersamaan dengan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Malang di Surabaya pada tahun 1963 dan kemudian berubah ke Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Surabaya pada tahun 1964. Jurusan PLS Universitas Negeri Surabaya fokus pada pengembangan keilmuan pada jalur Pendidikan Non Formal dan Informal yang dirancang untuk menghasilkan tenaga ahli PLS yang mampu merancang program, melaksanakan pembelajaran, atau program pelatihan, program pemberdayaan Masyarakat, program kesetaraan, serta mempunyai kemampuan mengelola dan membentuk unit PLS meliputi Lembaga Kursus Pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM), Kelompok Belajar (KB), Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Homeschooling dan prograng pemberdayaan Masyarakat lainnya.

Saat ini Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berada pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA), setelah berubah nama menjadi pendidikan luar sekolah diresmikan pada tanggal 21 Desember 2006 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Indonesia No. 4905/D/T/2006.

E. LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM

Sebagai konsekuensi dari visi dan misi UNESA dan FIP sesuai dengan Keputusan Rektor no. 466/UN38/HK/DT/2016 tentang Pengembangan Kurikulum Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Program Studi, Program Tujuan Pendidikan (*Program Educational Objectives*-PEO) Program Sarjana Pendidikan Non Formal fokus untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pendidik Non Formal, peneliti pendidikan Non Formal, dan wirausaha di bidang ilmu pendidikan non formal. Secara rinci, PEO adalah sebagai berikut:

- a. PEO 1 : Memiliki keahlian memanfaatkan ilmu andragogi untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di bidang pendidikan nonformal.
- b. PEO 2 : Mampu mengembangkan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat sebagai pendamping masyarakat dalam mengelola pendidikan nonformal.
- c. PEO 3 : Memiliki kepribadian yang kuat dan kompetitif dalam menjalankan profesinya serta memiliki kemampuan kewirausahaan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tabel 1. Pemetaan PEO Penunjang Prestasi Profesi, Prestasi Akademik, dan Prestasi Sosial

	Prestasi Profesional	Prestasi Akademik	Prestasi Sosial
PEO-1	√		
PEO-2	√	√	
PEO-3			√

Tabel 2 menunjukkan hubungan antara tujuan program sarjana Pendidikan Non Formal dengan jenjang ke-6 (jenjang pendidikan sarjana) Kerangka Kualifikasi Nasional.

Tabel 2. Tujuan Pendidikan Program vs. tingkat 6

(jenjang pendidikan sarjana) Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI)

	Mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai keahliannya dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan suatu masalah	Menguasai konsep teoritis umum dan khusus secara mendalam mengenai Pengetahuan tertentu serta mampu merumuskan prosedur pemecahan masalah	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan arahan dalam memilih beberapa alternatif solusi	Bertanggung jawab atas pekerjaannya dan dapat ditugaskan untuk bertanggung jawab atas pencapaiannya kinerja organisasi
PEO 1	S	S	S	S
PEO 2	S	S	S	NS
PEO 3	NS	S	S	S

S-Kuat, NS-Tidak Kuat

F. VISI, DAN MISI

a. Visi Program Studi

Visi Program Sarjana Pendidikan Non Formal bersumber dari Visi Fakultas Ilmu Pendidikan dan disesuaikan dengan Visi Universitas Negeri Surabaya:

Visi Universitas Negeri Surabaya:

Menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan

Visi Fakultas:

Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan

Misi Fakultas:

- i. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu pendidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, inklusif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
- ii. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;

- iii. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
- iv. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam ilmu pendidikan;
- v. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
- vi. Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan.

Visi Program Studi:

“Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Non-Formal yang Adaptif, Inovatif, Berdaya Saing Global dan Berjiwa Sociopreneurship”

Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Non-Formal yang adaptif terhadap dinamika sosial, budaya, teknologi, dan kebutuhan masyarakat lokal hingga global.
2. Mengembangkan keilmuan Pendidikan Non-Formal yang inovatif melalui riset, pengembangan model, dan praktik pembelajaran berbasis kebutuhan nyata masyarakat serta isu pembangunan berkelanjutan (SDGs).
3. Meningkatkan daya saing global sivitas akademika melalui penguatan kompetensi abad ke-21, kolaborasi internasional, publikasi ilmiah, dan mobilitas akademik di bidang Pendidikan Non-Formal.
4. Menumbuhkan jiwa sociopreneurship pada mahasiswa dan lulusan melalui integrasi nilai kewirausahaan sosial dalam kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat peran Pendidikan Non-Formal sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan strategis dengan komunitas, lembaga non-formal, industri sosial, dan pemerintah.
6. Mengintegrasikan nilai-nilai etika, inklusivitas, dan keberlanjutan dalam pengembangan keilmuan dan praktik Pendidikan Non-Formal untuk mendukung keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan program Studi

1. Menghasilkan lulusan Pendidikan Non-Formal yang adaptif dan profesional, memiliki

- kemampuan analitis, pedagogis, dan andragogis yang responsif terhadap perubahan sosial, budaya, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan keilmuan Pendidikan Non-Formal yang inovatif dan kontekstual melalui penguatan riset, pengembangan model pembelajaran, dan praktik pendidikan non-formal berbasis kebutuhan nyata masyarakat serta berorientasi pada SDGs.
 3. Meningkatkan daya saing global sivitas akademika melalui penguasaan kompetensi abad ke-21 (critical thinking, creativity, collaboration, communication).
 4. Membentuk lulusan berjiwa sociopreneurship yang mampu merancang, mengelola, dan mengembangkan program serta usaha sosial di bidang pendidikan non-formal.
 5. Memperkuat peran Pendidikan Non-Formal sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan strategis dan berkelanjutan.
 6. Menumbuhkan praktik Pendidikan Non-Formal yang beretika, inklusif, dan berkelanjutan dengan menjunjung nilai keadilan sosial.

G. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

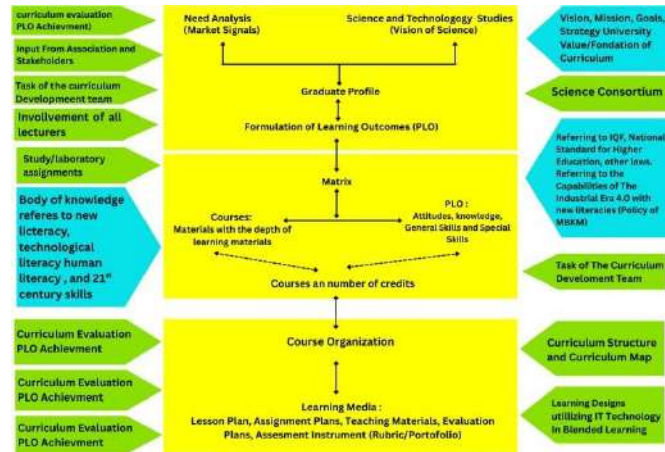
a. Profil Lulusan

Tabel 3. Profil Lulusan (PL) dan Deskripsinya

Kode	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Pendidik/Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat	Lulusan dapat menjadi instruktur yang mahir merancang dan menyelenggarakan pembelajaran, khususnya untuk kelompok dewasa. Serta mampu merancang program edukasi kepada masyarakat dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip kewirausahaan sosial. Lulusan dapat bekerja sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat dengan mengikuti uji kompetensi sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat.
PL2	Pengelola	Lulusan mempunyai kemampuan mengelola program pendidikan nonformal. Mereka dapat mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran masyarakat, merencanakan program, melaksanakan dan mengevaluasinya.

b. Perumusan Hasil Pembelajaran Program

Perumusan capaian pembelajaran pascasarjana (PLO) program sarjana Pendidikan Non Formal (NFE) Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA dicapai melalui tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Gambar Flowchart Perumusan Hasil Belajar Lulusan

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 44 Tahun 2015, capaian pembelajaran lulusan pada program studi meliputi 4 Capaian Pembelajaran (CP) yaitu Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan. Sikap dan Keterampilan Umum mengacu dari CP yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan selanjutnya dilengkapi dengan 2 CP Sikap dan 4 CP Keterampilan Umum oleh Universitas untuk mendukung Visi dan Misinya. Sedangkan CP Keahlian Khusus dan CP Pengetahuan disesuaikan dengan kesepakatan program studi dan Asosiasi Pendidikan Non Formal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, standar kompetensi lulusan berfungsi sebagai landasan yang menetapkan kriteria minimal kualifikasi lulusan. Standar tersebut mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan hasil internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja peserta didik, Penelitian, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat terkait Pembelajaran. Pengetahuan meliputi penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau filsafat pada suatu bidang studi tertentu yang diperoleh secara sistematis melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian, dan/atau Pengabdian kepada

Masyarakat yang berkaitan dengan Pembelajaran.

Keterampilan mengacu pada kemampuan untuk melakukan tugas dengan menggunakan konsep, teori, metode, materi, dan/atau instrumen yang diperoleh melalui Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang berkaitan dengan Pembelajaran. Keterampilan tersebut mencakup keterampilan umum dan keterampilan khusus yang relevan dengan bidang studi Program Studi.

Tabel 4. CPL Program Sarjana Pendidikan Non Formal

KODE CPL	CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)
CPL 1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, nasionalisme dan budaya bangsa, serta etika akademik dalam menjalankan tugasnya
CPL 2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, pembelajaran seumur hidup, dan kewirausahaan.
CPL 3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan tertentu pada bidang keahliannya dan sesuai dengan standar kompetensi kerja pada bidang yang bersangkutan.
CPL 4	Pengembangan diri dan kolaborasi yang berkelanjutan.
CPL 5	Menguasai konsep dasar Non Formal Pendidikan untuk mengelola program pendidikan nonformal
CPL 6	Menguasai teknik pemberdayaan masyarakat untuk merencanakan dan menerapkan pada program pendidikan non-formal.
CPL 7	Menguasai proses perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi program pendidikan nonformal
CPL 8	Mampu merancang dan mengimplementasikan berbasis Andragogi Pembelajaran pada Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Masyarakat
CPL 9	Mampu memberdayakan masyarakat dan menerapkan sosial kewirausahaan kepada pengurus lembaga unit PNF

CPL 10	Mampu berkomunikasi baik tertulis maupun lisan sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
CPL 11	Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam upaya pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya.
CPL 12	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan kolaboratif sesuai dengan norma profesi dan etika.
CPL 13	Mampu menginternalisasikan jiwa kewirausahaan secara kreatif dan inovatif.

c. Matriks Hubungan Capaian Pembelajaran Program (PLO) dan Profil Lulusan

Tabel 5. Matriks Hubungan PLO & Profil Lulusan (PL)

PLO KODE	PLO	PL 1	PL2
PLO 1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, nasionalisme dan budaya bangsa, serta etika akademik dalam menjalankan tugasnya	✓	✓
PLO 2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, pembelajaran seumur hidup, dan kewirausahaan.	✓	
PLO 3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan tertentu pada bidang keahliannya dan sesuai dengan standar kompetensi kerja pada bidang yang bersangkutan.	✓	✓
PLO 4	Pengembangan diri dan kolaborasi yang berkelanjutan.	✓	
PLO 5	Menguasai konsep dasar Non Formal Pendidikan untuk mengelola program pendidikan nonformal	✓	✓
PLO 6	Menguasai teknik pemberdayaan masyarakat untuk		✓
	merencanakan dan menerapkan pada program pendidikan non-formal.		

PLO 7	Menguasai proses perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi program pendidikan nonformal	✓	
PLO 8	Mampu merancang dan mengimplementasikan berbasis Andragogi Pembelajaran pada Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Masyarakat	✓	✓
PLO 9	Mampu memberdayakan masyarakat dan menerapkan sosial kewirausahaan kepada pengurus lembaga unit PNF		✓
PLO 10	Mampu berkomunikasi baik tertulis maupun lisan sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.	✓	✓
PLO 11	Mampu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam upaya pemecahan masalah sesuai bidang keahliannya.	✓	✓
PLO 12	Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dan kolaboratif sesuai dengan norma profesi dan etika.	✓	✓
PLO 13	Mampu menginternalisasikan jiwa kewirausahaan secara kreatif dan inovatif.	✓	✓

H. STRUKTUR PROGRAM

Proses pengembangan kurikulum dimulai dengan analisis diagnostik, menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman program. Kinerja alumni dilacak, dan relevansi kurikulum dievaluasi. Selanjutnya pengembangan kurikulum diselaraskan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT), Asosiasi Pendidikan Non Formal, dan kebijakan pembelajaran mandiri. Penilaian internal dan eksternal terjadi pada tahap evaluasi. Analisis internal mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, hambatan, dan tantangan kurikulum di masa depan. Evaluasi eksternal mencakup pemangku kepentingan seperti alumni, pengguna, dan pembuat kebijakan. Evaluasi menganalisis program studi yang ada untuk memastikan keselarasan dengan profil lulusan, hasil pembelajaran, dan visi dan misi universitas, dengan mempertimbangkan tuntutan saat ini dan masa depan. Tahapan pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut.

Gambar 2. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum berlangsung selama empat tahun dan disusun menjadi empat komponen utama: konsep dasar, landasan konsep dasar yang kokoh, konsep lanjutan, dan tugas akhir, sebagaimana digambarkan pada gambar di bawah ini. Kerangka kerja ini menguraikan kemajuan belajar mengembangkan kompetensi. Konsep fundamental menjadi landasan program, landasan konsep fundamental yang kuat berperan sebagai pilar yang kokoh, konsep lanjutan memberikan dukungan lebih lanjut, dan tugas akhir berfungsi sebagai puncak dari segala ilmu di bidang pendidikan Non Formal.

Untuk memenuhi persyaratan program pendidikan, mahasiswa diwajibkan memperoleh total 149 satuan kredit semester (SKS). Ini mencakup 149 CU/228.96 ECTS yang didedikasikan untuk mata kuliah wajib, bersama dengan 12 CU tambahan yang ditujukan untuk mata kuliah pilihan. Pemilihan mata kuliah pilihan tetap berada pada kebijaksanaan siswa, memungkinkan mereka untuk menyelaraskan pencarian akademis mereka dengan keterampilan yang paling sesuai dengan profil lulusan yang diinginkan.

**Tabel 6. Identifikasi Jenis Mata Kuliah Pada Program Sarjana
Di Pendidikan Non Formal Universitas Negeri Surabaya**

Jenis Mata Kuliah (MK)	SKS	Catatan
MK Kompetensi Prodi	29	Mata kuliah keprodian yang mencerminkan keilmuan Program Studi
MK Universitas	27	Mata Kuliah Wajib Universitas yang harus diambil oleh mahasiswa
MK Fakultas	3	Mata kuliah yang menggambarkan keilmuan Fakultas Ilmu Pendidikan
Jumlah	59	

I. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran pada Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah dirancang berdasarkan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL/PLO). Metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik pendidikan nonformal yang menekankan prinsip andragogi, partisipatif, kontekstual, dan berbasis pengalaman belajar nyata.

Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi:

1. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), yaitu pembelajaran yang mengangkat permasalahan nyata di masyarakat sebagai konteks belajar mahasiswa.
2. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), yang mendorong mahasiswa menghasilkan produk, program, atau model pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif.
3. Studi Kasus, untuk mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap fenomena pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Diskusi Kelompok Terfokus, sebagai sarana penguatan pemahaman konseptual dan keterampilan komunikasi akademik.
5. Praktik Lapangan dan Simulasi, khususnya pada mata kuliah berbasis keterampilan dan keprofesian.
6. Pembelajaran Reflektif, guna menumbuhkan kemampuan evaluatif dan pengembangan diri berkelanjutan.

J. MODALITAS PEMBELAJARAN

Modalitas pembelajaran pada Program Studi Sarjana Pendidikan Luar Sekolah dirancang untuk mendukung pencapaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** secara optimal melalui pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)**. Modalitas pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan karakteristik pendidikan nonformal yang menekankan fleksibilitas, kemandirian belajar, pengalaman kontekstual, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menerapkan prinsip **student-centered learning**, di mana mahasiswa berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap profesional sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.

1. Pembelajaran Tatap Muka (Luring)

Pembelajaran tatap muka dilaksanakan melalui kegiatan perkuliahan di kelas, diskusi terstruktur, simulasi, dan praktik pembelajaran. Modalitas ini digunakan untuk:

- 1.1 Penguatan pemahaman konseptual dan teoritis,
- 1.2 Pengembangan keterampilan komunikasi akademik,
- 1.3 Pembinaan sikap dan etika akademik, serta
- 1.4 Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa.

Pembelajaran tatap muka tetap mengedepankan metode aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan praktik terbimbing.

2. Pembelajaran Daring (Online Learning)

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan **Learning Management System (LMS)** Universitas Negeri Surabaya dan media digital pendukung lainnya. Modalitas ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas waktu dan tempat belajar serta memperluas akses mahasiswa terhadap sumber belajar.

Pembelajaran daring mencakup:

- 2.1 Penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk digital,
- 2.2 Diskusi daring sinkron dan asinkron,
- 2.3 Penugasan terstruktur dan mandiri, serta
- 2.4 Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi.

Pembelajaran daring dirancang untuk tetap menjamin ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah melalui aktivitas belajar yang terukur dan terdokumentasi.

3. Pembelajaran Blended Learning

Blended learning merupakan integrasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring secara terencana dan sistematis. Modalitas ini digunakan untuk:

- 3.1 Mengoptimalkan proses pembelajaran,
- 3.2 Mengakomodasi perbedaan gaya belajar mahasiswa, dan
- 3.3 Meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis OBE.

Dalam pembelajaran blended, sebagian aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring untuk penguatan materi, sementara kegiatan tatap muka difokuskan pada diskusi mendalam, praktik, dan pemecahan masalah.

4. Pembelajaran Berbasis Pengalaman Lapangan (Experiential Learning)

Pembelajaran berbasis pengalaman lapangan dilaksanakan melalui kegiatan praktik kerja lapangan, proyek kemanusiaan, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan MBKM lainnya. Modalitas ini bertujuan untuk:

- 4.1 Mengintegrasikan teori dan praktik secara nyata,
- 4.2 Mengembangkan keterampilan profesional mahasiswa, dan
- 4.3 Meningkatkan pemahaman kontekstual terhadap permasalahan pendidikan nonformal di masyarakat.

Pembelajaran ini menekankan refleksi pengalaman sebagai bagian penting dari proses pembelajaran.

5. Pembelajaran Mandiri Terbimbing

Pembelajaran mandiri terbimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian belajar dengan pendampingan dosen. Modalitas ini mendukung penguatan kompetensi belajar sepanjang hayat (lifelong learning).

Pembelajaran mandiri terbimbing meliputi:

- 5.1 Studi literatur dan kajian mandiri,
- 5.2 Penyusunan tugas individu dan kelompok,
- 5.3 Proyek pengembangan program pendidikan nonformal, serta
- 5.4 Refleksi dan evaluasi diri terhadap capaian pembelajaran.

6. Integrasi Modalitas Pembelajaran dengan MBKM

Modalitas pembelajaran juga diintegrasikan dengan kebijakan **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)**, di mana kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi. Seluruh modalitas pembelajaran MBKM dirancang agar tetap memenuhi standar mutu akademik dan dapat dikonversi ke dalam satuan kredit semester (SKS).

7. Penjaminan Mutu Modalitas Pembelajaran

Penjaminan mutu modalitas pembelajaran dilakukan melalui:

- 7.1 Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE,
- 7.2 Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran,
- 7.3 Umpan balik mahasiswa dan dosen, serta
- 7.4 Tinjauan berkala oleh program studi.

Dengan penerapan berbagai modalitas pembelajaran tersebut, Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, profesional, dan siap berkontribusi dalam pengembangan pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat.

K. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DILUAR PRODI

Rencana implementasi hak belajar di luar Program Studi Sarjana Pendidikan Luar Sekolah disusun sebagai bentuk pelaksanaan kebijakan **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)** yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar program studi asal dan/atau di luar perguruan tinggi. Implementasi kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan keilmuan pendidikan nonformal.

Pelaksanaan hak belajar di luar program studi dirancang secara terstruktur, terukur, dan tetap menjamin ketercapaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** sesuai prinsip **Outcome-Based Education (OBE)**.

1. Landasan Kebijakan dan Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan hak belajar di luar program studi berlandaskan pada:

- 1.1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
- 1.2 Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka;
- 1.3 Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 1.4 Kebijakan internal Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Prinsip utama pelaksanaan hak belajar di luar program studi meliputi:

- a) Kesetaraan capaian pembelajaran,
- b) Fleksibilitas akademik,
- c) Relevansi dengan profil lulusan,
- d) Akuntabilitas dan penjaminan mutu, serta
- e) Pengakuan dan konversi kredit yang transparan.

2. Bentuk dan Skema Hak Belajar di Luar Program Studi

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah diberikan hak untuk menempuh pembelajaran di luar program studi hingga maksimal **3 (tiga) semester**, dengan skema sebagai berikut:

a. Pembelajaran di Program Studi Lain (Lintas Prodi)

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di program studi lain, baik di lingkungan Universitas Negeri Surabaya maupun perguruan tinggi mitra. Mata kuliah yang diambil harus memiliki kesesuaian dengan capaian pembelajaran program studi dan profil lulusan.

b. Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi dalam bentuk:

- 2.1 Magang atau praktik kerja;
- 2.2 Asistensi mengajar;
- 2.3 Proyek kemanusiaan;
- 2.4 Penelitian;
- 2.5 Wirausaha;
- 2.6 Proyek independen;
- 2.7 Membangun desa atau program pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pengalaman belajar nyata dan kontekstual di bidang pendidikan nonformal.

3. Mekanisme Perencanaan Hak Belajar

Perencanaan hak belajar di luar program studi dilakukan melalui tahapan berikut:

- 3.1 Sosialisasi kebijakan MBKM kepada mahasiswa;
- 3.2 Konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik;
- 3.3 Pemilihan bentuk kegiatan MBKM yang relevan dengan minat dan profil lulusan;
- 3.4 Penyusunan rencana kegiatan pembelajaran dan pemetaan capaian pembelajaran;
- 3.5 Persetujuan program studi dan fakultas.

Tahapan perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dipilih selaras dengan CPL dan dapat dikonversi ke dalam SKS.

4. Pelaksanaan dan Pendampingan

Pelaksanaan hak belajar di luar program studi dilakukan dengan pendampingan akademik dan profesional. Pendampingan melibatkan:

- 4.1 Dosen pembimbing dari program studi, dan
- 4.2 Pembimbing lapangan dari mitra kerja sama.

Mahasiswa diwajibkan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disepakati, serta melakukan pelaporan kemajuan secara berkala.

5. Konversi dan Rekognisi Satuan Kredit Semester

Konversi kegiatan MBKM ke dalam satuan kredit semester (SKS) dilakukan berdasarkan:

- 5.1 Beban kerja mahasiswa,
- 5.2 Capaian pembelajaran yang dihasilkan, dan
- 5.3 Hasil penilaian dosen pembimbing dan mitra.

Konversi SKS dilaksanakan secara transparan dan terdokumentasi, dengan tetap menjamin kesetaraan mutu akademik.

6. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran MBKM

Evaluasi pembelajaran hak belajar di luar program studi dilakukan melalui:

- 6.1 Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa;
- 6.2 Laporan kegiatan dan refleksi pembelajaran;
- 6.3 Umpan balik dari mitra kerja sama;
- 6.4 Penilaian dosen pembimbing.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian CPL dan meningkatkan kualitas pelaksanaan MBKM secara berkelanjutan.

7. Penjaminan Mutu Implementasi Hak Belajar

Penjaminan mutu pelaksanaan hak belajar di luar program studi dilakukan melalui:

- 7.1 Penyusunan pedoman pelaksanaan MBKM;
- 7.2 Monitoring dan evaluasi berkala oleh program studi;
- 7.3 Evaluasi kepuasan mahasiswa dan mitra;
- 7.4 Tinjauan kurikulum berbasis hasil implementasi MBKM.

Hasil penjaminan mutu digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah.

8. Dampak Implementasi Hak Belajar terhadap Profil Lulusan

Implementasi hak belajar di luar program studi diharapkan mampu:

- 8.1 Meningkatkan kompetensi profesional lulusan;
- 8.2 Memperkuat keterampilan adaptif dan kolaboratif;
- 8.3 Menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial;
- 8.4 Meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi tantangan dunia kerja dan masyarakat.

Dengan demikian, kebijakan hak belajar di luar program studi menjadi bagian strategis dalam penguatan mutu dan relevansi lulusan Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah.

L. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Luar Sekolah diselenggarakan secara terencana, sistematis, terintegrasi, dan

berkelanjutan dengan mengacu pada prinsip **Outcome-Based Education (OBE)**, kebijakan **Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM)**, serta **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)**. Manajemen kurikulum bertujuan untuk menjamin ketercapaian **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**, relevansi kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan melalui siklus manajemen yang mencakup **perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi**, yang dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi.

1. Prinsip Dasar Manajemen Kurikulum

Manajemen pelaksanaan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

- 1.1 Berorientasi pada Capaian Pembelajaran (OBE), di mana seluruh proses pembelajaran diarahkan pada ketercapaian CPL, CPMK, dan sub-CPMK.
- 1.2 Keterpaduan dan kesinambungan, antara visi, misi, profil lulusan, struktur kurikulum, pembelajaran, dan penilaian.
- 1.3 Fleksibilitas akademik, untuk mengakomodasi kebijakan MBKM dan kebutuhan mahasiswa.
- 1.4 Akuntabilitas dan transparansi, dalam setiap tahapan pengelolaan kurikulum.
- 1.5 Penjaminan mutu berkelanjutan, melalui monitoring, evaluasi, dan perbaikan kurikulum secara periodik.

2. Struktur Organisasi Pengelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dikelola melalui struktur organisasi yang jelas dan berjenjang, melibatkan:

- 2.1 Tingkat Universitas, melalui penetapan kebijakan akademik dan sistem penjaminan mutu;
- 2.2 Tingkat Fakultas, melalui koordinasi pelaksanaan kurikulum dan pengendalian mutu;
- 2.3 Tingkat Program Studi, sebagai penanggung jawab utama perencanaan dan implementasi kurikulum.

Di tingkat program studi, pengelolaan kurikulum melibatkan:

- a) Koordinator Program Studi;
- b) Tim Pengembang Kurikulum;
- c) Gugus Penjaminan Mutu Program Studi;
- d) Dosen pengampu mata kuliah;
- e) Dosen pembimbing akademik.

3. Perencanaan Pelaksanaan Kurikulum

Perencanaan pelaksanaan kurikulum dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut:

4. Penyusunan Dokumen Kurikulum

Dokumen kurikulum disusun berdasarkan analisis kebutuhan internal dan eksternal, tracer study, masukan pemangku kepentingan, serta perkembangan kebijakan nasional. Dokumen kurikulum mencakup profil lulusan, CPL, struktur mata kuliah, peta CPL–CPLMK, serta pedoman implementasi pembelajaran.

5. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Setiap mata kuliah wajib memiliki RPS yang disusun berbasis OBE dan memuat:

- a. CPL Program Studi yang didukung;
- b. CPMK dan sub-CPMK;
- c. Bahan kajian;
- d. Metode dan modalitas pembelajaran;
- e. Penilaian pembelajaran;
- f. Referensi utama dan pendukung.

RPS disusun dan ditinjau secara berkala untuk menjamin kesesuaian dengan CPL.

6. Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai RPS dengan mengedepankan pendekatan **student-centered learning**. Proses pembelajaran mencakup kegiatan:

- 6.1 Pembelajaran tatap muka dan daring;
- 6.2 Diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek;
- 6.3 Praktik lapangan dan kegiatan MBKM;
- 6.4 Pembelajaran mandiri dan reflektif.

Dosen pengampu mata kuliah bertanggung jawab memastikan bahwa setiap aktivitas pembelajaran berkontribusi langsung terhadap pencapaian CPMK dan CPL.

7. Integrasi Kebijakan MBKM dalam Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum mengintegrasikan kebijakan MBKM sebagai bagian dari strategi pembelajaran kontekstual. Integrasi MBKM dilakukan melalui:

- 7.1 Penyesuaian struktur kurikulum;
- 7.2 Penetapan mata kuliah yang dapat dikonversi;
- 7.3 Penyusunan pedoman MBKM tingkat program studi;
- 7.4 Kerja sama dengan mitra eksternal.

Seluruh kegiatan MBKM dikelola secara akademik dan administratif untuk menjamin kesetaraan mutu pembelajaran.

8. Mekanisme Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilaksanakan secara **autentik, objektif, dan berkelanjutan**, meliputi:

- 8.1 Penilaian proses pembelajaran;
- 8.2 Penilaian hasil pembelajaran;
- 8.3 Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Instrumen penilaian disusun selaras dengan CPMK dan CPL serta didokumentasikan dalam RPS. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar evaluasi pembelajaran dan perbaikan proses pengajaran.

9. Monitoring dan Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum

Monitoring dan pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala melalui:

- 9.1 Monitoring pelaksanaan perkuliahan;
- 9.2 Evaluasi RPS dan kesesuaian pembelajaran;
- 9.3 Evaluasi beban belajar mahasiswa;
- 9.4 Umpan balik mahasiswa terhadap pembelajaran.

Kegiatan monitoring dilakukan oleh program studi dan gugus penjaminan mutu sebagai bagian dari pengendalian mutu internal.

10. Evaluasi Kurikulum dan Tindak Lanjut

Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara periodik dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Evaluasi mencakup:

- 10.1 Relevansi kurikulum terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja;
- 10.2 Ketercapaian CPL;
- 10.3 Kesesuaian struktur kurikulum;
- 10.4 Efektivitas metode dan modalitas pembelajaran.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum melalui prinsip continuous improvement.

11. Dokumentasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kurikulum

Seluruh proses manajemen dan pelaksanaan kurikulum didokumentasikan secara sistematis dalam bentuk:

- 11.1 Dokumen kurikulum;
- 11.2 RPS;
- 11.3 Laporan pembelajaran;
- 11.4 Laporan evaluasi dan monitoring;
- 11.5 Arsip kegiatan MBKM.

Dokumentasi ini menjadi dasar akuntabilitas akademik serta bahan pendukung akreditasi dan audit mutu.

12. Keberlanjutan dan Pengembangan Kurikulum





Manajemen kurikulum diarahkan untuk menjamin keberlanjutan dan adaptabilitas kurikulum terhadap perubahan kebijakan, perkembangan keilmuan, dan kebutuhan masyarakat. Program studi secara aktif melakukan pembaruan kurikulum melalui kajian berkala, kerja sama dengan mitra, serta penguatan kapasitas dosen.

Dengan manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum yang sistematis dan berorientasi mutu, Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang profesional, adaptif, dan berdaya saing.

Tabel 7. Korelasi PEO dan CPL Program Sarjana Pendidikan Luar Sekolah Unesa

	PEO 1	PEO 2	PEO 3
CPL 1	S	S	S
CPL 2	S	S	S
CPL 3	S	S	S
CPL 4	S	S	S
CPL 5	S	S	S
CPL 6	S	S	S
CPL 7	S	S	NS
CPL 8	S	S	S
CPL 9	S	S	S

PROFIL DOSEN

	<p>Nama : Dr. I Ketut Atmaja J A., M.Kes. NIP : 196006151988031002 Mata Kuliah : Identifikasi Kebutuhan belajar masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan masyarakat • Difusi Inovasi • Andragogi • Ekonomi pembangunan 		<p>Nama : Dr. Hj. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd. NIP : 196107121986012001 Mata Kuliah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Masyarakat • Pendidikan keluarga (Parenting) • Media Pembelajaran PLS • Teori dan praktek PAUD • Magang PNF • Kewirausahaan
	<p>Nama : Prof. Dr. Yatim Riyanto, M.Pd. NIP : 196111101986011001 Mata Kuliah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Kurikulum PLS • Metodologi penelitian • Komunikasi Sosial • Analisis Sistem PLS • Statistik 		<p>Nama : Drs. Heru Siswanto, M.Si. NIP : 196002081987031013 Mata Kuliah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kewarganeraan. • Kepemimpinan organisasi sosial • Ekonomi pembangunan • PSDM

	<p>Nama : Sjafiatul Mardiyah, S.Sos.,M.A. NIP : 197206101998022001 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi • Antropologi • Sosiologi dan Antropologi Pendidikan • Statistik • Pemberdayaan Masyarakat 		<p>Nama : Dr. Widodo, S.Pd.,M.Pd. NIP : 197511022005011001 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar PendidikanDiklat • Pekerjaan sosial • Kewirausahaan • Manajemen PNF • Stratgei dan metode pembelajaran PLS • Lab.Site
---	---	---	---

	<p>Nama : Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd.,M.Pd. NIP : 197907272006042002 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Pendidikan • Konsep Dasar PLS • Pendidikan Masyarakat • Lab.Site 		<p>Nama : Dr. Heryanto Susilo, S.Pd., M.Pd. NIP : Mata Kuliah</p>
--	--	--	---

	<p>Nama : Ali Yusuf, S.Ag.,M.Pd.</p> <p>NIP : 197208272005011001</p> <p>Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daspen • Teori dan Praktek Paud • Andragogi • Pendidikan keluarga (pareting) • KKN 		<p>Nama : Rivo Nugroho, S.Pd.,M.Pd.</p> <p>NIP : 198104052008121001</p> <p>Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Kurikulum PNF • Daspen • PSDM • Sosiologi antropologi pendidikan • Antropologi
---	--	---	--

	<p>Nama : Widya Nusantara, S.Pd.,M.Pd. NIP : 201405026 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • KKN • Identifikasi kebutuhan belajar masyarakat • Komunikasi sosial • Diklat 		<p>Nama : Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, S.Pd. M.Pd. NIP : 201405026 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antropologi • Dasar pendidikan • Difusi inovasi pendidikan • Filsafat pnf • Pendidikan masyarakat
	<p>Nama : Dr. Shobri Firman, S.Pd., M.Pd. NIP : 202303010 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar PNF • Andragogy • Pendidikan masyarakat 		<p>Nama : Desika Putri Mardiani, S.Pd., M.Pd. NIP : 199112212023212041 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Inggris Profesional • Keprofesional PNF • Pendidikan sepanjang hayat • Psikologi pendidikan • Psikologi sosial • Teori dan praktek PAUD

		<p>Nama : Monica Widyasari S.Pd., M.Pd. NIP : 199508312023212031 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan organisasi sosial dan • Statistik dasar • Teori bealajar dan pembelajaran PNF • Teori pendidikan kritis • Psikologi sosial 		<p>Nama : Dr. Mustakim, S.Pd., M.Pd. NIP : 22409061 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Masyarakat • Pekerjaan Sosial • Identifikasi kebutuhan dan belajar
		<p>Nama : M. Fahmi Zakariyah, S.Pd., M.Pd. NIP : 202504030 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tori Dasar PNF • Ilmu pendidikan • Kepemimpinan Organisasi Sosial dan • Karya Tulis Ilmiah • Labsite 		<p>Nama : Tri Ulya Qodriyati, S.Pd., M.Pd. NIP : 202409062 Mata Kuliah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Keluarga • Psikologi pendidikan • Kepemimpinan dan Organisasi social • Keprofesian PNF • Identifikasi kebutuhan SDM • Microteaching • Evaluasi Program PNF



Profil Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah Unesa

Program Studi : S1 Pendidikan Luar Sekolah
Tanggal Berdiri : 1 September 1979
Koordinator Program Studi : Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.

ID

Visi Misi

CPL Prodi

Rekap CPL

Profil Lulusan

Struktur Kurikulum

Evaluasi Kurikulum

Landasan Peranc. Kurikulum

**Rekap CPL Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah
Universitas Negeri Surabaya**



Matakuliah	Sks	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	CPL12
Pendidikan Keluarga dan Parenting	2								50%				50%
Teori Dasar PNF	3	28.57%			42.86%								28.57%
Pengembangan Kurikulum PNF	3				28.57%		42.86%		28.57%				
EKONOMI PEMBANGUNAN	2				13.33%	33.33%	13.33%			20%			20%
Seminar PNF	3	33.33%		16.67%						33.33%		16.67%	
Evaluasi Program Pendidikan Non Formal	3				40%	20%	20%					20%	
Sosiologi-Antropologi Pendidikan	2			25%			25%						50%
Manajemen Pendidikan Non Formal	3		7.69%	7.69%	7.69%	26.92%		50%					
Bahasa Inggris Profesi	2									27.27%	36.36%		36.36%
Pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan	3			20%		20%	40%	20%					



Matakuliah	Sks	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	CPL12
Pendidikan Masyarakat	2	16.67%						16.67%	33.33%			33.33%	
Metodologi Penelitian	3										33.33%	33.33%	33.33%
Andragogi	3			50%								50%	
Pengembangan Sdm	3	15.38%			15.38%	23.08%			46.15%				
Pendidikan Sepanjang Hayat	2			33.33%		16.67%		33.33%	16.67%				
TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PNF	2						34.78%	30.43%	34.78%				
Pendidikan Non Formal Perbandingan	2	28.57%		14.29%				14.29%				14.29%	28.57%
Pendidikan Kesehatan Masyarakat	2		33.33%						33.33%		33.33%		
MICROTEACHING	2	25%				50%			25%				
Pendidikan Inklusif	2		42.86%							28.57%			28.57%
Skripsi	6			23.53%	17.65%	17.65%		23.53%				17.65%	



Matakuliah	Sks	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	CPL12
Filsafat Ilmu	2	22.22%			22.22%	16.67%	22.22%			16.67%			
KEPEMIMPINAN DAN ORGANISASI SOSIAL	2	25%	25%		25%				25%				
STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN PNF	2		28.57%					28.57%			28.57%		14.29%
Teori dan Praktek Pemberdayaan Masyarakat	3						28.57%	42.86%	28.57%				
Filsafat PNF	2	40%		20%		40%							
Kewirausahaan	3		20%		20%	20%		20%		20%			
Komunikasi Sosial	2								33.33%		66.67%		
Pekerjaan Sosial	3							40%	40%				20%
Statistik	3									33.33%	66.67%		
PSIKOLOGI SOSIAL	2						25%		25%	25%			25%
TEORI PENDIDIKAN KRITIS	2		8.62%	36.21%			39.66%		15.52%				
Penulisan Karya Ilmiah	2						14.29%	35.71%	50%				



Matakuliah	Sks	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	CPL12
Keprofesian Pendidikan Non Formal	2	20%		40%		20%	20%						
Ilmu Pendidikan	2			25%		37.5%			25%				12.5%
TEORI DAN PRAKTEK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	3								50%			25%	25%
Perbandingan PNF	2	25%		25%					25%				25%
Pengembangan Bahan Ajar PNF	3				27.27%	18.18%			27.27%			27.27%	
PENGLOLAAN LABORATORIUM SITE PNF	3					44.44%			22.22%	33.33%			
Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar	3		11.11%		22.22%		22.22%	22.22%	22.22%				
Pembangunan Masyarakat	3								25%	25%	50%		
MANAJEMEN PNF	4					50%			50%				
Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	2			40%					60%				



Matakuliah	Sks	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10	CPL11	CPL
Pengembangan Media PNF	3					25%			50%				25%
Manajemen Pendidikan dan Pelatihan	3			60%	20%			20%					
Literasi Digital	2	33.33%					66.67%						
Pengembangan Kurikulum PNF	2					28.57%		28.57%		42.86%			
Pengembangan Kurikulum PNF	4					33.33%		33.33%		33.33%			
Pembangunan Masyarakat	3						25%	75%					
Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro	2			22.22%	22.22%	22.22%		11.11%	22.22%				
EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL	2					20%	20%	40%					20%
PENGEMBANGAN RAHASIA IADR PNF	2					33.33%			33.33%				33.33%



We're always in search for talented and motivated people. Don't be shy introduce yourself!

[View Course →](#)

LMS SiDia Fakultas

LMS SiDia PJJ

LMS SiDia
BIMTEK

LMS SiDia FBS

LMS SiDia FEB

LMS SiDia FH

LMS SiDia FIO

LMS SiDia FIP

LMS SiDia FISH

LMS SiDia FK

LMS SiDia FMIPA

LMS SiDia FT

LMS SiDia PSDKU

LMS SiDia PSI

LMS SiDia

VOKASI

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah, Jl. Lidah
Wetan,
Surabaya (60213)

info@unesa.ac.id



Tabel Mata Kuliah Prodi S1 Pendidikan Luar Sekolah

No	Mata Kuliah	Link RPS	Jenis Mata Kuliah	Semester
1.	Agama	RPS Agama	Universitas	1
2.	Sosiologi Antropologi Pendidikan	RPS Sosiologi Antropologi Pendidikan	PS	1
3.	Kepemimpinan dan Organisasi Sosial	RPS Kepemimpinan dan Organisasi Sosial	PS	1
4.	Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan	RPS Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan	PS	1
5.	Pendidikan Kesehatan Masyarakat	RPS Pendidikan Kesehatan Masyarakat	PS	1
6.	Teori Dasar Pendidikan Luar Sekolah	RPS Teori Dasar Pendidikan Luar Sekolah	PS	1
7.	Pendidikan Sepanjang Hayat	RPS Pendidikan Sepanjang Hayat	PS	1
8.	Psikologi Pendidikan	RPS Psikologi Pendidikan	Fakultas	1
9.	Ilmu Pendidikan	RPS Ilmu Pendidikan	Fakultas	1
10.	Pendidikan Pancasila	RPS Pendidikan Pancasila	Universitas	2
11.	Bahasa Indonesia	RPS Bahasa Indonesia	Universitas	2
12.	Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah	RPS Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah	PS	2
13.	Perbandingan PNF	Perbandingan PNF	PS	2
14.	Psikologi Sosial	RPS Psikologi Sosial	PS	2
15.	Teori Pendidikan Kritis	RPS Teori Pendidikan Kritis	PS	2
16.	Filsafat Pendidikan Non Formal	RPS Filsafat Pendidikan Pendidikan Non Formal	PS	2
17.	Teori Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah	RPS Teori Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah	PS	2
18.	Pendidikan Inklusif	RPS Pendidikan Inklusif	Fakultas	2
19.	Keprofesian Pendidikan Luar Sekolah	RPS Keprofesian Pendidikan Luar Sekolah	PS	2
20.	Kewarganegaraan	RPS Kewarganegaraan	Universitas	3
21.	Pendidikan Masyarakat	RPS Pendidikan Masyarakat	PS	3
22.	Pendidikan Keluarga dan Parenting	RPS Pendidikan Keluarga dan Parenting	PS	3
23.	Andragogi	Pendidikan Andragogi	PS	3
24.	Komunikasi Sosial	RPS Komunikasi Sosial	PS	3
25.	Pembangunan Masyarakat	RPS Pembangunan Masyarakat	PS	3
26.	Teori dan Praktek PAUD	RPS Teori dan Praktek PAUD	PS	3
27.	Statistik	RPS Statistik	Universitas	3
28.	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	RPS Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	Universitas	3
29.	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Microteaching	RPS Keterampilan dan Pembelajaran Microteaching	PS	4

30.	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	RPS Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	PS	4
31.	Teori dan Praktek Pemberdayaan Masyarakat	RPS Teori dan Praktek Pemberdayaan Masyarakat	PS	4
32.	Manajemen Pendidikan dan Pelatihan	RPS Manajemen Pendidikan dan Pelatihan	PS	4
33.	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Luar Sekolah	RPS Pengembangan Kurikulum Pendidikan Luar Sekolah	PS	4
34.	Pengembangan Media dan Bahan Ajar Pendidikan Luar Sekolah	RPS Pengembangan Media Pendidikan Luar Sekolah	PS	4
35.	Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah	RPS Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah	PS	4
36.	Metodologi Penelitian	RPS Metodologi Pendidikan	Universitas	4
37.	Kewirausahaan	RPS Kewirausahaan	Universitas	4
38.	Perencanaan Program BKP MBKM	RPS Perencanaan Program BKP MBKM	Universitas	5
39	Analisis Kebutuhan Program BKP MBKM	RPS Analisis Kebutuhan Program BKP MBKM	Universitas	5
40	Desain Inovasi Pendidikan dan Pelatihan BKP MBKM	RPS Desain Inovasi Pendidikan dan Pelatihan BKP MBKM	Universitas	5
41	Implementasi Desain Inovasi Pendidikan dan Pelatihan BKP MBKM	RPS Implementasi Desain Inovasi Pendidikan dan Pelatihan BKP MBKM	Universitas	5
42	Sosialisasi dan Pelaporan Program	RPS Sosialisasi dan Pelaporan Program	Universitas	5
43	Evaluasi Program BKP MBKM	RPS Evaluasi Program BKP MBKM	Universitas	5
44	PLP - Manajemen Sekolah	RPS PLP Manajemen Sekolah	Universitas	6
45	PLP - Pengembangan Program Sekolah	RPS PLP Pengembangan Program Sekolah	Universitas	6
46	PLP - Analisis Kurikulum	RPS PLP Analisis Kurikulum	Universitas	6
47	PLP - Pengembangan Rencana Pembelajaran	RPS PLP Pengembangan Rencana Pembelajaran	Universitas	6
48	PLP - Pengembangan Bahan Ajar	RPS PLP Pengembangan Bahan Ajar	Universitas	6
49	PLP - Pengembangan Media Pembelajaran	RPS PLP Pengembangan Media Pembelajaran	Universitas	6
50	PLP - Asesmen Pembelajaran	RPS PLP Asesmen Pembelajaran	Universitas	6
51	PLP - Praktik Mengajar	RPS PLP Praktik Mengajar	Universitas	6
52	Literasi Digital (MPK institusional)	RPS Literasi Digital	Universitas	6
53	Bahasa Inggris Profesi	RPS Bahasa Inggris Profesi	Universitas	6
54	Penulisan Karya Ilmiah	RPS Penulisan Karya Ilmiah	Universitas	7
55	Pekerja Sosial	RPS Pekerjaan Sosial	PS	7
56	Pengelolaan Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah	RPS Pengelolaan Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah	PS	7
57	Pengembangan SDM	RPS Pengembangan SDM	PS	7
58	Seminar Proposal Tugas Akhir	RPS Seminar Proposal Tugas Akhir	Universitas	7

59	Skripsi	RPS Skripsi	Universitas	8
----	---------	-----------------------------	-------------	---

